

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul "Upaya Penerimaan Konsep Equality Terhadap Masyarakat Kulit Hitam Dalam Masyarakat Multikultural Amerika Serikat Setelah Masa Rekonstruksi 1865 dan Civil Right Act 1964 (*Kajian Banding Antara Masa Rekonstruksi 1865 dan Masa Civil Right Act 1964*)". Penulis menggunakan metode penelitian yang disebut metode historis. Adapun yang dimaksud dengan metode historis adalah suatu proses pengkajian, penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peristiwa yang terjadi di masa lampau (Gosttchalk, 1985: 32). Agar proses pengajian data yang ada dapat tercapai, maka peneliti menggunakan beberapa langkah penelitian yang biasanya digunakan dalam suatu penelitian sejarah. Menurut Ismaun (1992:23), metode historis memiliki beberapa langkah yang harus dilakukan agar proses menguji dan menganalisis fakta dapat tercapai. Langkah-langkah tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. *Heuristik*, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari sumber-sumber sejarah yang relevan dengan penelitian. Sumber-sumber yang diperoleh sebagian besar terdiri dari buku-buku, artikel, dan jurnal baik yang diperoleh penulis dari perpustakaan maupun internet.

2. *Kritik sumber*, yaitu melakukan penyaringan secara kritis terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan terutama terhadap sumber primer atau sumber pertama. Kritik sumber dilakukan untuk memperoleh fakta yang menjadi pilihan dan dapat dipercaya kebenarannya.
3. *Interpretasi*, yaitu menafsirkan keterangan sumber-sumber sejarah. Dalam hal ini penulis memberikan penafsiran terhadap fakta yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta lain yang saling berkaitan. Semua fakta yang telah terangkum ini nantinya akan dijadikan sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini.
4. *Historiografi*, tahap ini merupakan hasil dari semua penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Di sini penulis diharuskan untuk menulis cerita sejarah berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.

Sedangkan Wood Gray (Sjamsuddin, 1996:69), mengungkapkan paling tidak ada enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah, yaitu:

1. Memilih topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan tentang itu, apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah disimpulkan (kritik sumber).

5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti, yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Perbedaan mendasar dari langkah-langkah dalam metode sejarah yang diungkapkan Sjamsuddin tersebut terletak pada tahapan historiografi yang memuat penulisan dan interpretasi sebagai kegiatan yang tidak terpisahkan, atau dengan kata lain "bersamaan" atau simultan (Sjamsuddin, 1996:53).

Untuk mengkaji dan memahami suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, pendekatan merupakan suatu hal yang penting dalam proses penelitian, karena dengan pendekatan suatu ilmu maka akan didapat hasil penelitian yang lebih akurat. Pendekatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah kegiatan penelitian. Hal ini bertujuan agar suatu peristiwa sejarah dapat terungkap secara utuh dan menyeluruh.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu sebagai acuan utama dalam mengkaji sebuah permasalahan (Kartodirdjo, 1992:90). Dalam pendekatan ini, dilibatkan juga disiplin ilmu yang lain, namun hanya digunakan sebagai pelengkap pembahasan bagi disiplin ilmu utama. Untuk menganalisis permasalahan, skripsi ini menggunakan bantuan dari disiplin ilmu sosial lainnya seperti sosiologi, geografi, antropologi dan ilmu politik. Pendekatan

politik sudah barang tentu erat hubungannya dengan sejarah, karena sejarah merupakan alat yang paling penting bagi ilmu politik. Hal ini karena sejarah itu menyumbang bahan yaitu data dan fakta dari masa lampau untuk diolah lebih lanjut, sehingga kita dapat menyusun suatu pola perkembangan untuk masa depan dan memberi gambaran bagaimana sesuatu keadaan diharapkan akan berkembang dalam keadaan tertentu (Budiardjo, 1981:17). Sedangkan pendekatan sosiologis juga bermanfaat untuk menggambarkan segi-segi sosial peristiwa yang dikaji. Misalnya golongan sosial mana yang berperan, nilai-nilai apa saja yang digunakan, hubungan dengan golongan lain, konflik berdasarkan kepentingan ideologi, dan lain sebagainya (Kartodirdjo, 1992:4). Dalam pemaparannya penulis menggunakan deskriptif analitis, metode tersebut berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi (Sumanto, 2004:71).

Selain metode historis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, penulis juga menggunakan studi kepustakaan atau literatur sebagai teknik penelitiannya. Studi kepustakaan ini biasa dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir dan menentukan dugaan sementara atau sering juga disebut dengan hipotesis penelitian, sehingga para peneliti dapat mengerti, menempatkan, mengorganisasikan dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Studi literatur ini biasanya dilakukan sesudah topik penelitian dan rumusan permasalahan ditentukan. Jenis sumber literatur yang digunakan biasanya adalah

jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasikan, nara sumber, surat-surat keputusan dan lain-lain. Perpustakaan merupakan tempat yang ideal dan sering digunakan peneliti untuk mengakses dan mencari sumber-sumber literatur yang relevan bagi sebuah karya penelitian (Sukardi, 2003: 33-35). Jenis sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini hanya terbatas pada buku-buku sumber dan artikel-artikel. Buku-buku sumber yang relevan penulis peroleh dari beberapa perpustakaan yang ada di Bandung. Sedangkan untuk artikel-artikel sendiri diperoleh dari mengakses internet.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis membagi tahap-tahap dalam metode historis ini dalam tiga langkah penelitian skripsi, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini meliputi penentuan tema penelitian, menyusun rancangan penelitian atau proposal skripsi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan konsultasi. Tahapan ini merupakan langkah awal yang menentukan bagi keberhasilan penulis dalam melaksanakan tahapan selanjutnya.

3.1.1 Penentuan Tema Penelitian

Pada tahapan ini penulis mengajukan usulan penelitian yang ditujukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Hal ini merupakan salah satu prosedur yang harus penulis lakukan sebelum melaksanakan penelitian terhadap

tema penelitian yang diajukan. Pengajuan tema penelitian ini bertujuan untuk mengecek terhadap tema, apakah tema yang diajukan ini memiliki kesamaan permasalahan dengan skripsi-skripsi sebelumnya. Tema yang penulis ajukan mengenai Sejarah Amerika dengan mengambil judul *"Masa Rekonstruksi di Amerika Serikat Pada Tahun 1865-1877"*, setelah judul tersebut disetujui selanjutnya penulis mulai menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal skripsi.

3.1.2 Menyusun Rancangan Penelitian

Proposal skripsi merupakan kerangka dasar yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian yang berupa proposal skripsi tersebut diajukan pada TPPS Jurusan Pendidikan Sejarah dan dipresentasikan dalam seminar proposal yang dilaksanakan penulis pada tanggal 29 Juli 2008. Setelah dipresentasikan, para pembimbing memberi masukan. Masukan yang diberikan oleh pembimbing meminta penulis untuk mengubah judul proposal yang ada. Pembimbing memberi masukan untuk mengubah judul tetapi masih dalam tema yang sama. Setelah judul baru diajukan *"Upaya Penerimaan Konsep Equality Terhadap Masyarakat Kulit Hitam (Suatu Tinjauan Historis Dalam Penghapusan Diskriminasi di Amerika Serikat Sampai Tahun 1964)"*, maka pengesahan penelitian dikeluarkan melalui surat keputusan Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung No.069/TPPS/JPS/2008 dengan keputusan penentuan pembimbing I yaitu

Bapak Dr. Nana Supriatna, M.Ed. dan pembimbing II yaitu Bapak Moch. Eryk Kamsori, S.Pd.

3.1.3 Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan bimbingan penulisan laporan penelitian yang dilakukan penulis dengan dosen pembimbing I dan II yang telah ditunjuk. Konsultasi ini sangat diperlukan untuk membantu penulis dalam menentukan kegiatan penelitian serta proses penyusunan skripsi. Dalam proses bimbingan ini penulis berdiskusi dengan pembimbing mengenai berbagai masalah yang dihadapi dan proses ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Selama konsultasi atau bimbingan berlangsung, perubahan terjadi lagi pada judul skripsi yang diajukan oleh penulis dari *Upaya Penerimaan Konsep Equality Terhadap Masyarakat Kulit Hitam (Suatu Tinjauan Historis Dalam Penghapusan Diskriminasi di Amerika Serikat Sampai Tahun 1964)* menjadi *Upaya Penerimaan Konsep Equality Terhadap Masyarakat Kulit Hitam Dalam Masyarakat Multikultural Amerika Serikat Setelah Masa Rekonstruksi 1865 dan Civil Right Act 1964 (Kajian Banding Antara Masa Rekonstruksi 1865 dan Masa Civil Right Act 1964)*.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Setelah persiapan penelitian selesai, tahapan selanjutnya yang penulis lakukan adalah melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu heuristik, kritik dan interpretasi. Adapun

kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

3.2.1 Heuristik

Heuristik merupakan tahap awal dalam penulisan sebuah studi kesejarahan dimana pada tahap ini penulis melakukan pencarian, penemuan dan pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Pada tahap Pengumpulan Sumber penulis berusaha mengumpulkan data-data yang terdapat dalam sumber-sumber tertulis.

Pada tahap ini, penulis mencari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber-sumber tertulis berupa buku-buku, artikel, surat kabar, sumber internet serta ensiklopedia yang relevan dengan tema yang dikaji dalam penulisan skripsi ini.

Pada penulisan skripsi ini, secara keseluruhan penulis menggunakan teknik literatur karena dianggap relevan dengan permasalahan penelitian. Teknik literatur dilakukan dengan cara membaca, memahami, mempelajari dan mengkaji buku-buku, artikel, serta beberapa karya tulis ilmiah lain seperti skripsi. Pencarian sumber-sumber yang relevan penulis tidak mengalami kendala dalam penulisan skripsi ini. Sumber-sumber yang secara spesifik membahas kajian yang penulis teliti banyak ditemukan di perpustakaan-perpustakaan, karena perpustakaan merupakan tempat yang ideal dan sering digunakan peneliti untuk mengakses dan mencari sumber-sumber literatur yang relevan bagi sebuah karya-karya penelitian (Sukardi, 2003:33-35). Dan juga buku-buku tentang

sejarah Amerika yang ada di perpustakaan masih dalam kondisi bagus walaupun buku-buku tersebut diterbitkan pada tahun 60 sampai 80-an. Namun, kendala yang ditemukan yaitu banyaknya buku-buku yang ditemukan dalam berbahasa asing dan itu sedikit menyulitkan penulis dalam memahami tulisan buku-buku tersebut. Akan tetapi, itu tidak menjadi halangan bagi penulis untuk menyusun suatu karya ilmiah karena dengan adanya buku-buku tersebut penulis dapat sekaligus untuk belajar memahami bahasa asing tersebut.

Selain mencari data-data yang diperoleh melalui media buku ataupun dokumen, penulis juga menggunakan media lain dalam mencari data-data yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, dimana penulis melakukan pencarian melalui media internet dengan mengunjungi situs-situs yang memberikan informasi yang berkaitan dengan bahasan skripsi. Dengan melakukan browsing di internet inilah penulis dapat menemukan artikel ataupun tulisan-tulisan lainnya yang dapat menjadi pelengkap penulis dalam penyusunan skripsi ini

Pengumpulan sumber-sumber tertulis ini dikategorikan kepada sumber-sumber primer ataupun sekunder yang menjadi sumber utama. Namun, yang diperoleh oleh penulis tentang sumber-sumber primer dalam penulisan skripsi ini sulit didapatkan. Sedangkan sumber-sumber sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini didapatkan dari buku-buku ataupun artikel-artikel yang menggambarkan peristiwa dan tokoh yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

3.2.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan tahap heuristik, tahap berikutnya yang penulis lakukan adalah melakukan kritik sumber. Pada tahap ini penulis berusaha untuk menyaring sumber-sumber yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini. Fungsi kritik sumber bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran (Sjamsuddin, 1996: 118). Dalam metode sejarah dikenal dua jenis kritik sumber, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal yaitu cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah, sedangkan kritik internal lebih menekankan kepada aspek “dalam” yaitu isi dari sumber yang berupa kesaksian (*testimoni*) (Sjamsuddin, 1996: 104-111).

Pada tahap ini penulis melakukan penilaian terhadap sumber-sumber tertulis yang buku-buku yang telah dikumpulkan pada tahap heuristik. Sumber-sumber ini disaring sesuai dengan tujuan penulisan skripsi. Penulis melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber tertulis ini walaupun tidak begitu ketat, sehingga dapat diketahui beberapa hal seperti latar belakang penulis, penerbit, tahun terbit serta keasliannya, sedangkan untuk dapat menguji kebenaran sumber-sumber tertulis ini, maka penulis melakukan kaji banding antara isi sumber tertulis yang satu dengan sumber tertulis lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar-benar akurat.

Dalam melakukan kritik eksternal terhadap sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam pembahasan skripsi ini, adapun sumber-sumber yang digunakan oleh penulis adalah buah karya dari para penulis yang berlatar belakang akademisi baik dari dalam negeri ataupun dari luar negeri. Selain dari penulis yang berasal dari golongan akademisi, penulis juga mendapatkan sumber dari penulis-penulis yang merupakan kepanjangan dari sebuah organisasi, dalam hal ini penulis yang menuliskan bukunya untuk kepentingan organisasinya.

Selain itu juga, penulis melakukan kritik internal untuk mendapatkan sebuah kejelasan atas aspek yang ada dalam sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini.

3.2.3 Interpretasi

Tahap interpretasi ini merupakan tahap penafsiran atas tahap pemberian makna terhadap data ataupun fakta yang diperoleh dalam penelitian. Pada tahap interpretasi ini, penulis menggunakan pendekatan interdisipliner, dan ilmu sejarah sebagai disiplin ilmu utama. Sebagai disiplin ilmu utama, sejarah juga dibantu disiplin ilmu sosial lainnya seperti sosiologi dan antropologi. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengungkapkan suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh. Pendekatan tersebut penulis gunakan sebagai alat bantu dalam menggambarkan suatu peristiwa yang meliputi sudut pandang pengkajian serta dimensi-dimensi yang menjadi perhatian utama skripsi ini, sehingga penulis dapat mengungkapkan serta menjelaskan masalah yang dikaji.

Setelah fakta-fakta tersebut dirumuskan dan disimpulkan berdasarkan data yang berhasil diperoleh, maka fakta tersebut kemudian disusun dan ditafsirkan. Antara fakta yang satu dihubungkan dengan fakta yang lainnya, sehingga menjadi sebuah rekonstruksi yang memuat penjelasan dari pokok-pokok permasalahan penelitian.

Untuk sampai kepada tahap penulisan sejarah, terlebih dahulu diadakan analisis terhadap makna dari fakta-fakta yang telah diuraikan atau disaring dalam kritik sumber, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk kalimat. Setelah itu, barulah disusun beberapa pokok pikiran sebagai kerangka pemikiran untuk penulisan sejarah.

Fakta-fakta yang diperoleh dari sumber tertulis maupun lisan disusun dan ditafsirkan sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji, sehingga fakta tersebut tidak berdiri sendiri tetapi dapat diuraikan menjadi suatu deskriptif analitis. Dengan demikian, deskripsi tersebut diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai pokok permasalahan penelitian.

3.3 Laporan Penelitian

Langkah terakhir yang penulis lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu membuat laporan penelitian atau historiografi. Historiografi merupakan rangkaian terakhir dari keseluruhan rangkaian prosedur penelitian setelah melakukan heuristik, kritik dan interpretasi pada metode historis. Pada tahapan ini penulis akan mencurahkan seluruh daya pikirannya dalam penggunaan kutipan-kutipan maupun catatan-catatan serta yang terpenting adalah pencerahan pikiran kritis dan analisa terhadap permasalahan yang

dikaji (Sjamsuddin, 1996: 153). Hal ini dikarenakan penulis dituntut untuk dapat menghasilkan sebuah sintesa dari hasil penelitiannya yang diwujudkan dalam suatu penulisan sejarah dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Upaya Penerimaan Konsep Equality Terhadap Masyarakat Kulit Hitam Dalam Masyarakat Multikultural Amerika Serikat Setelah Masa Rekonstruksi 1865 Dan Civil Right Act 1964 (Kajian Banding Antara Masa Rekonstruksi 1865 dan Masa Civil Right Act 1964)*".

Laporan hasil penelitian ini disusun dalam bentuk tulisan yang dituangkan dalam gaya bahasa yang sederhana, ilmiah dan menggunakan tata bahasa penulisan yang baik dan benar. Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini disesuaikan dengan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh UPI Bandung.

Sistematikanya penulisannya sendiri terdiri dari Pendahuluan pada Bab I yang memuat latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, tujuan penulisan, penjelasan judul, metodologi dan penelitian dan sistematika penulisan. Bab II mengkaji mengenai studi kepustakaan. Dimana pada Bab ini, penulis memaparkan berbagai sumber literatur yang digunakan sebagai sumber rujukan mengenai upaya penerimaan equality terhadap masyarakat kulit hitam di Amerika Serikat. Sumber literatur ini diperoleh baik dari perpustakaan maupun internet. Metodologi penelitian merupakan pada bab III. Pada bab ini dijelaskan mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam mencari sumber, kritik, interpretasi hingga mengolahnya dalam bentuk cerita sejarah atau historiografi. Bab IV merupakan bagian inti

dari skripsi ini, dimana penulis memaparkan berbagai hasil temuan data yang diperoleh sebelumnya berdasarkan rumusan masalah yang diteliti. Di dalam bab ini, terdapat beberapa sub-bab yang dibuat guna mempermudah kajian skripsi ini, diantaranya yaitu proses kehidupan masyarakat Amerika Serikat pada masa awal perbudakan, upaya yang dilakukan pemerintah dalam menghapuskan sistem perbudakan, status sosial orang-orang kulit hitam antara masa Rekonstruksi 1865 dan *Civil Right Act* 1964, hubungan yang terjadi antara orang-orang kulit hitam dan orang-orang kulit putih sampai dikeluarkannya *Civil Right Act* tahun 1964 serta perbedaan penerimaan konsep equality dalam masyarakat Amerika Serikat antara masa *Rekonstruksi* 1865 dan masa *Civil Right Act* 1964. Bab V merupakan kesimpulan akhir dari pembahasan mengenai upaya penerimaan konsep equality terhadap masyarakat kulit hitam dalam masyarakat multikultural Amerika Serikat setelah masa Rekonstruksi 1865 dan *Civil Right Act* 1964. Kelima bab yang ditulis dalam bentuk laporan tertulis ini merupakan hasil dari semua tahapan penelitian sebelumnya. Kelima bab ini dilengkapi juga dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.